

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai “Studi Semiotika pada Representasi Gaya Berpakaian Kaum Muda Dalam Video *After Movie Djakarta Warehouse Project 2015*”. Akhirnya penulis memberikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

Pakaian merupakan salah satu simbol non verbal yang signifikan dalam mengkomunikasikan dan menyatakan aspek-aspek tertentu dari kepribadian, usia, jenis kelamin, peran, status, dan situasi. Pakaian terbukti bukan hanya sekedar benda yang berfungsi sebagai penutup tubuh atau sebagai alat untuk memperelok penampilan saja. Lebih dari itu, pakaian apapun bentuk, jenis, warna, dan coraknya ternyata mampu menyampaikan pesan atau mengkomunikasikan mengenai si pemakainya, bukan saja menyampaikan hal-hal yang bersifat fisik tetapi juga menyampaikan hal-hal yang bersifat non-fisik

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa gaya berpakaian mempunyai makna-makna tertentu, dan banyak persepsi atau makna dari sebuah gaya berpakaian yang digunakan, dari makna denotasi maupun makna konotasi, bisa saja makna tersebut merupakan makna positif atau negatif, kembali kepada setiap orang yang memaknainya.

Penelitian analisa semiotik pada gaya berpakaian kaum muda dalam sebuah video *after movie* salah satu festival aliran EDM yang terbesar di Indonesia yaitu, *Djakarta Warehouse Project 2015*, melalui media *Youtube* yang diunggah oleh Ismaya TV, peneliti menemukan makna-makna yang terkandung dalam gaya berpakaian kaum muda tersebut, sampai pada makna konotasi atau *myth*, yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Setiap gaya berpakaian yang ditampilkan para kaum muda saat ditelaah menggunakan studi semiotik dan teori representasi, terdapat makna yang berbeda bahkan dalam satu gaya berpakaian, seperti kesan seksi dari pakaian *bustier* yang terbuka dapat menginterpretasikan makna keberanian sekaligus amoral bagi kaum muda wanita yang memakainya.
2. Gaya berpakaian para penggemar *Electronic Dance Music* yang terlihat dalam cuplikan video *after movie* *Djakarta Warehouse Project 2015* juga bermakna kreatif, menarik, dan lebih santai pada beberapa gambar yang menampilkan gaya berpakaian para kaum muda, gaya berpakaian tersebut mempunyai maksud untuk lebih leluasa saat menikmati aliran musik yang membuat para penggemarnya bergerak mengikuti irama musik yang satu ini.
3. Gaya berpakaian para kaum muda ini juga terkadang dilengkapi dengan aksesoris dan seni lukis pada wajah untuk terlihat lebih bergaya, menarik perhatian dan mengandung nilai estetika penggunaannya. Aksesoris dan tambahan *make up* juga memiliki makna yang dapat diinterpretasikan. Bisa berupa interpretasi positif maupun negatif.

4. Ternyata dalam budaya gaya berpakaian para penggemar *electronic dance music*, mereka juga menambahkan aksesoris-aksesoris kenegaraan seperti bendera negara, untuk memperlihatkan identitas diri mereka sebagai warga negara yang turut andil dalam festival tersebut, seperti yang sudah ditampilkan dalam tangkapan layar dari video *after movie Djakarta Warehouse Project 2015*.
5. Gaya berpakaian kaum muda yang cukup beragam dalam penelitian ini dapat merepresentasikan budaya dari aliran *electronic dance music* yang khas dengan budaya barat, budaya pesta, budaya dunia malam yang bebas, liar, bersenang-senang telah digambarkan oleh beberapa gaya berpakaian yang terdapat dalam video *after movie* tersebut, gaya berpakaian yang beragam, ekspresif, seksi, lebih kasual, yang lebih menganut unsure budaya barat yang bebas tidak terikat dengan norma-norma seperti gaya berpakaian budaya timur.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi para mahasiswa sebagai generasi muda, hendaknya tetap memperhatikan gaya berpakaian, dan tidak dengan sembarang menggunakan aksesoris tertentu, karena dalam setiap pakaian yang kita pakai,

aksesoris, bahkan *make up* yang kita pakai, tersirat sebuah makna-makna, yang bisa saja positif ataupun negatif.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga hendaknya lebih memperhatikan tatanan busana, aksesoris, maupun dandanan yang hendak dipergunakan, karena gaya berpakaian memiliki makna-makna tertentu. Dan sebagai makhluk sosial, kita juga sebaiknya tidak memaknai sebuah gaya berpakaian dengan pemaknaan negatif tanpa mengetahui maksud yang ingin ditorehkan sang pemakai dari gaya berpakaian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari simbol-simbol lain yang terkandung dari hal apa saja untuk diteliti, sehingga menemukan gambaran makna berbeda yang terkandung, dan dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat nantinya.